

ANALISIS KUALITAS DAN FUNGSI MARKA JALAN DI JEMBATAN PEMALI B

Arpan Maulana¹, Wahudin Diantoro², Yulia Feriska³

Email: arfanmaulana919@gmail.com¹, ir.wahudindiantoro@gmail.com², yuliaferiska1@gmail.com³

Universitas Muhadi Setiabudi Brebes

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kualitas dan fungsi marka jalan terhadap karakteristik pengemudi di Jembatan Pemali B. Marka jalan adalah komponen penting dalam manajemen lalu lintas yang menyediakan panduan visual bagi pengemudi tentang batas jalur, zona berhenti, dan berbagai peringatan penting lainnya. Penelitian ini melibatkan 60 responden dengan menggunakan metode kuantitatif melalui uji korelasi Pearson, analisis regresi linier berganda, dan uji ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kualitas marka jalan dan karakteristik pengemudi dengan koefisien korelasi sebesar 0,388 dan nilai signifikansi 0,002. Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa kualitas marka jalan memiliki koefisien regresi sebesar 0,228 dan nilai t sebesar 2,059, yang signifikan pada tingkat 0,05. Sementara itu, fungsi marka jalan juga menunjukkan hubungan positif yang signifikan dengan karakteristik pengemudi dengan koefisien korelasi sebesar 0,543 dan nilai signifikansi 0,000. Fungsi marka jalan memiliki koefisien regresi sebesar 0,620 dan nilai t sebesar 4,101, yang signifikan pada tingkat 0,01. Uji ANOVA mengkonfirmasi bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan dengan nilai F sebesar 14,938 dan nilai signifikansi 0,000. Temuan ini menegaskan bahwa baik kualitas maupun fungsi marka jalan memiliki pengaruh signifikan terhadap karakteristik pengemudi di Jembatan Pemali B. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk melakukan pemeliharaan rutin dan peningkatan kualitas marka jalan, optimalisasi fungsi marka jalan melalui penambahan dan penataan ulang sesuai standar, serta edukasi kepada pengemudi mengenai pentingnya mengikuti panduan marka jalan. Selain itu, penerapan teknologi modern dalam marka jalan dapat menjadi inovasi untuk meningkatkan keselamatan dan efisiensi lalu lintas di Jembatan Pemali B.

Kata Kunci: Kualitas marka jalan, fungsi marka jalan, karakteristik pengemudi, Jembatan Pemali B, keselamatan lalu lintas.

Abstract: This research aims to analyze the impact of the quality and function of road markings on driver characteristics on the Pemali B Bridge. Road markings are an important component in traffic management that provides visual guidance for drivers about lane boundaries, stopping zones, and various other important warnings. This research involved 60 respondents using quantitative methods through the Pearson correlation test, multiple linear regression analysis, and ANOVA test. The research results show that there is a significant positive relationship between the quality of road markings and driver characteristics with a correlation coefficient of 0.388 and a significance value of 0.002. Multiple linear regression analysis shows that the quality of road markings has a regression coefficient of 0.228 and a t-value of 2.059, which is significant at the 0.05 level. Meanwhile, the road marking function also shows a significant positive relationship with driver characteristics with a correlation coefficient of 0.543 and a significance value of 0.000. The road marking function has a regression coefficient of 0.620 and a t-value of 4.101, which is significant at the 0.01 level. The ANOVA test confirmed that the overall regression model was significant with an F value of 14.938 and a significance value of 0.000. These findings confirm that both the quality and function of road markings have a significant influence on driver characteristics on the Pemali B Bridge. Based on the research results, it is recommended to carry out routine maintenance and improve the quality of road markings, optimize the function of road markings through additions and rearrangements according to standards, as well as educating drivers about the importance of following road marking guidelines. Apart from that, the application of modern technology in road markings can be an innovation to improve traffic safety and efficiency on the Pemali B Bridge.

Keyword: Road Marking Quality, Road Marking Function, Driver Characteristics, Pemali B Bridge, Traffic Safety.

PENDAHULUAN

Transportasi merupakan sistem yang memegang peranan vital dalam kehidupan masyarakat modern. Kemampuannya untuk memfasilitasi pergerakan manusia, barang, dan informasi dari satu tempat ke tempat lain membuat transportasi menjadi salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya di berbagai negara. Perkembangan pesat di sektor transportasi, termasuk peningkatan jumlah kendaraan setiap tahunnya baik mobil penumpang, bus, kendaraan barang, maupun sepeda motor menuntut perhatian lebih terhadap aspek keselamatan dan ketertiban lalu lintas.

Rambu lalu lintas adalah simbol atau tanda di sepanjang jalan yang memberikan petunjuk, informasi, atau peringatan kepada pengguna jalan, dan keberadaannya sangat penting untuk menciptakan keselamatan dan keteraturan lalu lintas. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009, rambu lalu lintas memiliki fungsi penting bagi pengguna jalan, yang diperjelas lagi dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 13 Tahun 2014 yang mengkategorikan rambu lalu lintas menjadi rambu peringatan, rambu larangan, rambu perintah, dan rambu petunjuk.

Selain rambu lalu lintas, marka jalan juga merupakan prasarana lalu lintas yang tidak kalah penting. Marka jalan membantu membatasi daerah lalu lintas dan mengarahkan arus kendaraan di jalan raya. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 mendefinisikan marka jalan sebagai tanda yang terdapat pada permukaan jalan yang mencakup garis melintang, garis membujur, garis serong, serta lambang yang berfungsi untuk mengarahkan arus lalu lintas. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 34 Tahun 2014 menambahkan bahwa marka jalan meliputi tanda dan peralatan, seperti paku jalan, alat pengarah lalu lintas, pembagi jalur, dan berbagai jenis garis yang terbuat dari bahan khusus.

Keberadaan marka jalan sangat penting karena informasi yang disampaikan melalui marka jalan dapat terus terlihat sepanjang perjalanan, terutama pada malam hari atau dalam kondisi cuaca buruk. Namun, perkembangan pesat di sektor transportasi belum diimbangi dengan kesadaran pengguna jalan tentang pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas, termasuk marka jalan. Kurangnya pemahaman dan disiplin dalam berlalu lintas seringkali menjadi penyebab utama terjadinya kecelakaan di jalan raya.

Di Kabupaten Brebes, khususnya di jalur pantura, tercatat ada 1.084 kasus kecelakaan selama tahun 2023. Jalur pantura merupakan jalur strategis yang menghubungkan beberapa kota besar di Indonesia dan digunakan sebagai jalur utama untuk kegiatan ekonomi dan lintas provinsi. Tingginya angka kecelakaan di jalur ini menunjukkan adanya masalah serius dalam kesadaran dan pemahaman pengguna jalan terhadap fungsi dan kualitas marka jalan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesadaran pengguna jalan mengenai fungsi marka jalan dan persepsi mereka terhadap kualitas marka jalan, dengan fokus khusus pada pengguna jalan di Jembatan Pemali dan sekitarnya. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan keselamatan dan efisiensi lalu lintas di area tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi serta efektivitas marka jalan di Jembatan Pemali B, yang terletak di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, Indonesia. Jembatan ini merupakan salah satu infrastruktur vital dalam sistem transportasi di wilayah tersebut, menghubungkan antara wilayah-wilayah penting di sekitarnya. Sebagai bagian integral dari jaringan transportasi, jembatan ini menjadi pusat perhatian dalam upaya menjaga keamanan dan kenyamanan pengguna jalan. Marka jalan di jembatan ini memiliki peran krusial dalam memberikan panduan kepada pengemudi, memastikan arus lalu lintas yang lancar, dan meningkatkan keselamatan pengguna jalan.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuisisioner yang disebarluaskan secara daring menggunakan Google Form. Kuisisioner ini dirancang untuk mengumpulkan informasi dari pengguna jalan yang melewati lokasi Jembatan Pemali B di Brebes, Jawa Tengah. Populasi responden yang dituju adalah para pengguna jalan yang secara aktif menggunakan atau telah menggunakan jembatan tersebut dalam rentang waktu tertentu. Untuk memperoleh sampel yang representatif, sebanyak 60 responden dipilih secara acak dari populasi tersebut. Kuisisioner ini dirancang untuk menggali persepsi dan pengalaman responden terhadap kualitas dan fungsi marka jalan di Jembatan Pemali B.

Beberapa pertanyaan dalam kuisisioner mencakup aspek-aspek seperti kualitas marka jalan, fungsi marka jalan, dan karakteristik pengemudi. Pertanyaan mengenai kualitas marka jalan mencakup kejelasan visual, ketahanan terhadap cuaca, dan kondisi fisik marka jalan. Pertanyaan mengenai fungsi marka jalan mencakup efektivitas marka jalan dalam memberikan panduan dan memastikan keselamatan. Pertanyaan mengenai karakteristik pengemudi mencakup demografi pengguna jalan seperti usia, jenis kelamin, pengalaman berkendara.

Prosedur pengumpulan data dimulai dengan distribusi kuisisioner secara daring melalui platform Google Form. Kuisisioner ini disebarluaskan melalui media sosial, grup komunitas lokal, dan pengumuman di tempat umum untuk mengundang para pengguna jalan untuk berpartisipasi. Respons kuisisioner dikumpulkan dalam rentang waktu tertentu hingga mencapai jumlah sampel yang dibutuhkan. Data yang diperoleh dari kuisisioner tersebut kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan metode statistik untuk memahami persepsi dan evaluasi pengguna jalan terhadap marka jalan di Jembatan Pemali B.

Langkah-langkah analisis meliputi pengolahan data, penyajian data dalam bentuk tabel dan statistik deskriptif, serta penggunaan uji statistik untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan perbedaan yang signifikan dalam data. Hasil analisis ini kemudian ditafsirkan untuk mengidentifikasi area perbaikan dan rekomendasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga untuk peningkatan dan pemeliharaan marka jalan yang lebih baik di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari 60 responden yang secara aktif menggunakan Jembatan Pemali B di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Hasil analisis statistik deskriptif dari data yang dikumpulkan dari 60 responden memberikan wawasan penting mengenai persepsi mereka terhadap kualitas dan fungsi marka jalan di Jembatan Pemali B. Analisis data menunjukkan distribusi responden yang terdiri dari sedikit lebih banyak perempuan daripada laki-laki. Pengetahuan berkendara para responden umumnya berada pada kategori 6-10 tahun, yang menunjukkan pengalaman berkendara yang cukup matang.

Responden yang berusia antara 26-35 tahun dan 36-45 tahun mendominasi sampel, dengan distribusi usia yang cukup merata dan variasi yang tinggi. Penilaian kualitas marka jalan (V1a) oleh mayoritas responden cukup baik dengan rata-rata penilaian 3,82. Kesulitan melihat marka jalan (V1b) jarang dialami responden, terlihat dari nilai rata-rata rendah sebesar 1,52.

Fungsi marka jalan dalam membantu navigasi dan keamanan (V2a) mendapat penilaian sangat positif dengan rata-rata 1,27, menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa sangat terbantu oleh marka jalan. Meski begitu, ada sedikit kebingungan terkait marka jalan (V2b) dengan nilai rata-rata 3,80, meskipun sebagian besar responden jarang mengalami kebingungan.

Pada karakteristik pengguna jalan, disiplin terhadap marka jalan (V3a) dinilai cukup baik dengan nilai rata-rata 3,63, mengindikasikan bahwa disiplin pengguna jalan

dipengaruhi oleh pengetahuan berkendara. Pengetahuan pengguna tentang marka jalan (V3b) juga dinilai cukup baik oleh responden dengan rata-rata 3,93.

Secara keseluruhan, hasil analisis statistik deskriptif ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi positif terhadap kualitas dan fungsi marka jalan di Jembatan Pemali B. Responden merasa terbantu oleh marka jalan, memiliki pengetahuan yang baik mengenai aturan lalu lintas terkait marka jalan, dan disiplin dalam penggunaannya. Variasi penilaian umumnya moderat, menunjukkan konsistensi dalam persepsi responden.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

		Jenis Kelamin	Usia Responden	Pengetahuan Berkendara	V1a	V1b	V2a	V2b	V3a	V3b
N	Valid	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Missing	7	7	7	7	7	7	7	7	7
	Mean	1,53	2,67	2,92	4,17	2,73	4,18	1,82	4,18	4,02
	Median	2,00	2,50	3,00	4,00	3,00	4,00	2,00	4,00	4,00
	Std. Deviation	,503	1,386	,996	,717	,634	,701	,701	,701	,833
	Sum	92	160	175	250	164	251	109	251	241

Uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada sampel sebanyak 60 data menghasilkan temuan menarik. Parameter normal yang diharapkan dari distribusi data memiliki Mean sebesar 0 dan Standar Deviasi sebesar 0.76759043. Hasil uji menunjukkan perbedaan ekstrem tertinggi dari distribusi data adalah Absolute = 0.140, dengan nilai positif 0.094 dan nilai negatif -0.140. Statistik uji yang dihasilkan adalah 0.140. Nilai signifikansi asimtotik (2-tailed) setelah koreksi Lilliefors adalah 0.005. Ini menunjukkan bahwa terdapat bukti signifikan secara statistik bahwa distribusi data tidak mengikuti distribusi normal (hipotesis nol ditolak). Temuan ini penting dalam analisis data karena menunjukkan distribusi data tidak sesuai dengan asumsi normalitas, sehingga memerlukan penanganan khusus dalam analisis statistik lanjutan untuk memastikan keabsahan hasil dan interpretasi.

Tabel 2 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,76759043
Most Extreme Differences	Absolute	,140
	Positive	,094
	Negative	-,140
Test Statistic		,140
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005 ^c

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, kita dapat menyimpulkan beberapa hal penting mengenai pengaruh Kualitas Marka Jalan dan Fungsi Marka Jalan terhadap Karakteristik Pengguna Jalan. Nilai konstanta sebesar 2,606 menunjukkan bahwa ketika nilai Kualitas Marka Jalan dan Fungsi Marka Jalan adalah nol, Karakteristik Pengguna Jalan memiliki nilai sebesar 2,606. Koefisien regresi untuk Kualitas Marka Jalan adalah 0,228 dengan nilai t sebesar 2,059 dan nilai signifikansi 0,044. Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Marka Jalan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Karakteristik Pengguna Jalan, artinya setiap peningkatan satu unit pada Kualitas Marka Jalan akan meningkatkan Karakteristik Pengguna Jalan sebesar 0,228 unit.

Tabel 3 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,606	,900		2,896	,005
1 Kualitas Marka Jalan	,228	,111	,234	2,059	,044
Fungsi Marka Jalan	,620	,151	,466	4,101	,000

Hasil uji t dalam analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu Kualitas Marka Jalan dan Fungsi Marka Jalan, memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Karakteristik Pengguna Jalan. Koefisien regresi untuk Kualitas Marka Jalan adalah 0,228 dengan nilai t sebesar 2,059 dan nilai signifikansi 0,044. Ini menunjukkan bahwa Kualitas Marka Jalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Karakteristik Pengguna Jalan pada tingkat signifikansi 5%. Artinya, setiap peningkatan satu unit pada Kualitas Marka Jalan akan meningkatkan Karakteristik Pengguna Jalan sebesar 0,228 unit. Sementara itu, koefisien regresi untuk Fungsi Marka Jalan adalah 0,620 dengan nilai t sebesar 4,101 dan nilai signifikansi 0,000. Ini menunjukkan bahwa Fungsi Marka Jalan memiliki pengaruh yang sangat signifikan pada tingkat signifikansi 1%, dengan setiap peningkatan satu unit pada Fungsi Marka Jalan akan meningkatkan Karakteristik Pengguna Jalan sebesar 0,620 unit.

Hasil uji F dalam analisis regresi menunjukkan bahwa model regresi linier berganda yang terdiri dari Kualitas Marka Jalan dan Fungsi Marka Jalan secara keseluruhan signifikan dalam menjelaskan variasi pada Karakteristik Pengguna Jalan. Nilai F sebesar 14,938 dengan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa model regresi ini sangat signifikan pada tingkat 1%. Jumlah kuadrat regresi (18,221) menunjukkan variasi dalam Karakteristik Pengguna Jalan yang dapat dijelaskan oleh model regresi, sementara jumlah kuadrat residual (34,763) menunjukkan variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model. Dengan demikian, hasil uji F mengonfirmasi bahwa kombinasi Kualitas Marka Jalan dan Fungsi Marka Jalan adalah prediktor yang signifikan terhadap Karakteristik Pengguna Jalan, memperkuat temuan dari uji t bahwa kedua variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan.

Tabel 4 Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,606	,900		2,896	,005
1 Kualitas Marka Jalan	,228	,111	,234	2,059	,044
Fungsi Marka Jalan	,620	,151	,466	4,101	,000

Tabel 5 Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	18,221	2	9,110	14,938	,000 ^p
Residual	34,763	57	,610		
Total	52,983	59			

Pembahasan

1. Pengaruh Kualitas Marka Jalan Terhadap Karakteristik Pengemudi

Penelitian ini mengkaji pengaruh kualitas marka jalan terhadap karakteristik pengemudi di Jembatan Pemali B. Marka jalan yang jelas dan berkualitas memainkan peran penting dalam membantu pengemudi memahami aturan lalu lintas, mengurangi risiko kecelakaan, dan meningkatkan keselamatan berkendara. Kualitas marka jalan diukur berdasarkan kejelasan, ketahanan, dan visibilitas marka jalan dalam berbagai kondisi cuaca dan waktu. Penelitian ini menggunakan berbagai uji statistik untuk menganalisis hubungan antara kualitas marka jalan dan karakteristik pengemudi, termasuk analisis korelasi, regresi linier berganda, dan uji ANOVA. Berikut hasil uji statistik yang sudah dilakukan.

Analisis regresi linier berganda lebih lanjut menunjukkan bahwa kualitas marka jalan memiliki koefisien regresi sebesar 0.228, nilai t sebesar 2.059, dan nilai signifikansi 0.044. Hasil ini mengkonfirmasi bahwa kualitas marka jalan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap karakteristik pengemudi, di mana peningkatan kualitas marka jalan akan meningkatkan karakteristik pengemudi sebesar 0.228 unit. Uji ANOVA juga

menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan dengan nilai F sebesar 14.938 dan nilai signifikansi 0.000. Hal ini menegaskan bahwa kualitas marka jalan bersama variabel lain secara signifikan mempengaruhi karakteristik pengemudi.

Jenis kelamin pengemudi mempengaruhi bagaimana mereka bereaksi terhadap kondisi jalan. Penelitian menunjukkan bahwa pengemudi wanita cenderung lebih berhati-hati dan mengandalkan marka jalan untuk navigasi, yang membantu mengurangi stres dan kebingungan selama berkendara. Selain itu, usia pengemudi juga berperan penting. Pengemudi muda sering memiliki refleks yang lebih cepat tetapi mungkin kurang pengalaman dalam interpretasi marka jalan, sedangkan pengemudi yang lebih tua memiliki pengalaman lebih tetapi refleks yang lebih lambat. Marka jalan yang berkualitas tinggi membantu pengemudi dari berbagai kelompok usia dengan memberikan tanda-tanda yang jelas dan mudah dipahami, sehingga meningkatkan keselamatan dan kenyamanan berkendara.

2. Pengaruh Fungsi Marka Jalan Terhadap Karakteristik Pengemudi

Marka jalan merupakan salah satu komponen krusial dalam pengelolaan lalu lintas yang memberikan panduan visual kepada pengemudi tentang batas jalur, zona berhenti, dan berbagai peringatan penting lainnya. Marka jalan berfungsi untuk mengatur lalu lintas, meningkatkan keselamatan berkendara, dan mengurangi kecelakaan dengan menyediakan arahan yang jelas dan tegas bagi pengemudi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh fungsi marka jalan terhadap karakteristik pengemudi di Jembatan Pemali B, dengan mempertimbangkan variabel seperti jenis kelamin, usia, dan pengetahuan berkendara. Berikut hasil uji statistik yang telah dilakukan.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa fungsi marka jalan memiliki koefisien regresi sebesar 0.620 dengan nilai t sebesar 4.101 dan nilai signifikansi 0.000, menandakan pengaruh yang signifikan terhadap karakteristik pengemudi. Peningkatan fungsi marka jalan sebesar satu unit akan meningkatkan karakteristik pengemudi sebesar 0.620 unit. Uji ANOVA juga menunjukkan bahwa model regresi signifikan dengan nilai F sebesar 14.938 dan nilai signifikansi 0.000, mengonfirmasi pengaruh signifikan fungsi marka jalan terhadap karakteristik pengemudi.

Fungsi marka jalan mempengaruhi pengemudi melalui beberapa aspek, termasuk jenis kelamin, usia, dan pengetahuan berkendara. Jenis kelamin mempengaruhi respons terhadap marka jalan, dengan pengemudi wanita cenderung lebih patuh pada arahan marka jalan dibandingkan pria, sehingga fungsi marka jalan yang jelas dapat meningkatkan rasa aman dan kepercayaan diri mereka. Usia juga berperan penting; pengemudi muda mungkin lebih sering mengabaikan marka jalan yang tidak jelas, sementara pengemudi tua membutuhkan marka jalan yang mudah dibaca untuk mengkompensasi penurunan kemampuan penglihatan dan reaksi. Pengemudi dengan pengetahuan berkendara yang baik lebih mematuhi marka jalan, sementara mereka yang kurang berpengetahuan cenderung melakukan kesalahan dan lebih rentan terhadap kecelakaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa fungsi marka jalan memiliki pengaruh signifikan terhadap karakteristik pengemudi di Jembatan Pemali B. Marka jalan yang efektif meningkatkan disiplin dan kepatuhan pengemudi terhadap aturan lalu lintas, meningkatkan keselamatan dan kenyamanan berkendara. Oleh karena itu, memastikan fungsi marka jalan selalu optimal dan terjaga sangat penting untuk keselamatan dan kenyamanan semua pengguna jalan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kualitas dan fungsi marka jalan memiliki pengaruh signifikan terhadap karakteristik pengemudi di Jembatan Pemali B. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kualitas marka jalan dan karakteristik pengemudi, dengan koefisien

korelasi sebesar 0.388 dan nilai signifikansi 0.002. Analisis regresi linier berganda mengungkapkan bahwa kualitas marka jalan memiliki koefisien regresi sebesar 0.228 dan nilai signifikansi 0.044, sementara fungsi marka jalan memiliki koefisien regresi sebesar 0.620 dan nilai signifikansi 0.000. Ini menandakan bahwa kedua variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakteristik pengemudi, dengan fungsi marka jalan menunjukkan pengaruh yang lebih kuat.

Uji ANOVA menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan dengan nilai F sebesar 14.938 dan nilai signifikansi 0.000, mengonfirmasi bahwa variabel kualitas dan fungsi marka jalan secara bersama-sama mempengaruhi karakteristik pengemudi. Pengaruh ini terlihat pada berbagai aspek karakteristik pengemudi, termasuk jenis kelamin, usia, dan pengetahuan berkendara.

Secara demografis, pengemudi wanita cenderung lebih patuh pada marka jalan yang jelas dan konsisten, pengemudi muda membutuhkan marka jalan yang mudah dipahami untuk mengkompensasi kurangnya pengalaman, dan pengemudi dengan pengetahuan berkendara yang baik lebih cenderung mematuhi aturan marka jalan. Oleh karena itu, marka jalan yang berfungsi dengan baik memberikan panduan yang jelas, mengurangi kebingungan, dan meningkatkan keselamatan serta kenyamanan berkendara.

Untuk meningkatkan keselamatan jalan dan pengalaman berkendara, sangat penting untuk memastikan bahwa marka jalan di Jembatan Pemali B dan area lainnya selalu dalam kondisi baik dan terawat. Peningkatan kualitas dan fungsi marka jalan dapat secara signifikan mengurangi risiko kecelakaan dan meningkatkan kepatuhan pengemudi terhadap aturan lalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas. Menteri Perhubungan Republik Indonesia.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 34 Tahun 2014 tentang Marka Jalan. Menteri Perhubungan Republik Indonesia.